



Strategi Bertahan Hidup Mahasiswa Universitas Mulawarman dalam Periode *Lockdown* Pandemi Covid-19

Aisyah Trees Sandy^{1*}, Mustangin², Vitria Puri Rahayu³, Muhammad Fauzan Akbar⁴, Maimunah⁵ 

^{1,5}Program Studi Pendidikan Geografi, Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia

^{2,4} Program Studi Pendidikan Masyarakat, Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia

³ Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia

*Corresponding author: Sandy99@gmail.com

Abstrak

Proses pembelajaran daring juga menghadapi berbagai tantangan, dari segi mahasiswa, dosen, dan sistem yang dibangun oleh universitas. Kebijakan pembelajaran daring juga memengaruhi berbagai fenomena yang harus dihadapi oleh mahasiswa, khususnya kondisi materil maupun nonmateril bagi mahasiswa. Berdasarkan kondisi tersebut, maka perlu dilakukan penelitian yang berkenaan dengan strategi bertahan hidup mahasiswa Universitas Mulawarman dalam periodel*Lockdown* pandemi covid-19. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi bertahan hidup mahasiswa Universitas Mulawarman dalam periode *lockdown* pandemi covid-19. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Populasi dari penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa Unmul. Metode pengambilan sampel informan dengan menggunakan *purposive sampling* dalam menentukan kelompok (13 fakultas) dan selanjutnya menggunakan *snowball sampling* untuk menentukan informan individu. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, telaah pustaka, dan wawancara. Teknik analisis data menggunakan metode triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa menggunakan tiga strategi untuk tetap bertahan hidup yaitu strategi aktif, strategi pasif, dan strategi jaringan. Strategi aktif yang dilakukan yaitu mahasiswa mendapatkan sumber keuangan dari orang tua yang kondisi keuangannya belum membaik setelah diberlakukan new normal. Strategi pasif mahasiswa yaitu berusaha untuk meminimalkan pengeluaran setiap bulan dengan cara mengurangi pengeluaran dan menetapkan skala prioritas. Strategi jaringan yang dilakukan adalah mahasiswa mengikuti program social dari pemerintah untuk menunjang kebutuhan hidup.

Kata Kunci: strategi, bertahan hidup, mahasiswa, lockdown, covid-19

Abstract

The online learning process also faces various challenges, in terms of students, lecturers and the system built by the university. Online learning policies also affect various phenomena that must be faced by students, especially material and non-material conditions for students. Based on these conditions, it is necessary to conduct research regarding the Survival Strategy of Mulawarman University Students in the Covid-19 Pandemic Lockdown Period. This study aims to determine the survival strategies of Mulawarman University students in the Covid-19 pandemic lockdown period. This study used descriptive qualitative method. The population of this research are all Unmul students. Informant sampling method using *purposive sampling* in determining groups (13 faculties) and then using *snowball sampling* to determine individual informants. Data collection techniques using observation, literature review and interviews. Data analysis technique using triangulation method. The results showed that students used three strategies to survive, namely active strategy, passive strategy and network strategy. The active strategy is that students get financial resources from their parents where financial conditions have not improved after the new normal was implemented. The student's active strategy is to try to minimize expenses every month by reducing expenses and setting priorities. The network strategy carried out is for students to participate in social programs from the government to support the necessities of life.

Keywords: Strategy, Survival, Students, Lockdown, Covid-19

History:

Received : November 10, 2021

Revised : November 12, 2021

Accepted : January 03, 2022

Published : February 25, 2022

Publisher: Undiksha Press

Licensed: This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)



1. PENDAHULUAN

Pada tanggal 31 Desember 2019, Tiongkok melaporkan kasus pneumonia misterius yang tidak diketahui penyebabnya. Dalam 3 hari, pasien dengan kasus tersebut berjumlah 44 pasien dan terus bertambah hingga saat ini berjumlah ribuan kasus. Pada awalnya data epidemiologi menunjukkan 66% pasien berkaitan atau terpajan dengan satu pasar *seafood* atau *live market* di Wuhan, Provinsi Hubei Tiongkok. Empat kasus di Singapura merupakan seorang laki-laki 36 tahun, warga negara Tiongkok Bersama keluarganya datang pada 22 Januari dengan tanpa gejala kemudian hari berikutnya mengeluh batuk dan dikonfirmasi COVID-19 pada tanggal 25 Januari 2020 (Wang Z, 2020). Penyebaran penyakit yang ditimbulkan oleh virus COVID-19 yang telah ditetapkan oleh WHO sebagai pandemi global pada tanggal 12 Maret 2020 mengakibatkan berbagai kekhawatiran hingga spekulasi dari berbagai kalangan.

Pengetahuan tentang COVID-19 ini masih terbatas dan berkembang terus (Syafuddin & Ali, 2021; Yanti et al., 2020). Sebagai bagian dari pneumonia ternyata sejauh ini coronavirus tidak lebih mematikan dibandingkan dengan *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS) (Yulianti & Rahayu, 2020). Pada akhirnya WHO memberikan nama COVID-19 pada penyakit akibat coronavirus jenis baru tersebut. Penyakit ini mendorong pihak berwenang di banyak negara untuk mengambil tindakan pencegahan. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyatakan bahwa dunia harus siap menghadapi adanya kemungkinan wabah baru COVID-19. Saat ini sebanyak 29 negara mengonfirmasi terdapatnya kecurigaan serta terkonfirmasi kasus COVID-19.

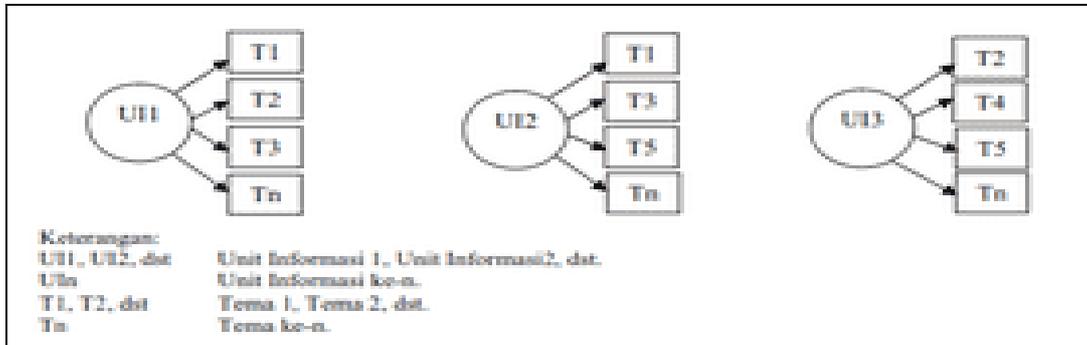
Universitas Mulawarman melalui Protokol Implementasi SE Rektor Unmul No.1067/UN17/TU/2020 juga menjelaskan dan mengimbau berkaitan dengan tata cara kegiatan belajar mengajar di lingkungan kampus dan selanjutnya dikeluarkan surat edaran No.11157/UN17/TU/2020 tentang pembatasan kegiatan di lingkungan kampus Unmul mengingat adanya peningkatan status kewaspadaan terhadap penyebaran corona virus. Dalam edaran tersebut disampaikan adanya pelarangan memasuki area kampus/kantor tanpa seijin Rektor hingga tanggal 30 April 2020. Hal inilah yang memperkuat kegiatan pembelajaran kampus harus berbasis online (Widiara, 2018; Winangun, 2020). Kondisi darurat tersebut menyebabkan berbagai fenomena dalam masyarakat, khususnya masyarakat kampus UNMUL.

Pemberlakuan pembelajaran kuliah daring mengharuskan mahasiswa dan dosen untuk bersinergi serta berjuang keras untuk memasuki era seperti 4.0. Seluruh kegiatan bersifat digital dan harus bisa dilakukan di manapun (Dewi, 2020; Rahman, 2021). Proses pembelajaran daring juga menghadapi berbagai tantangan, dari segi mahasiswa, dosen dan sistem yang dibangun oleh universitas (Harjanto & Sumunar, 2018; Sobri et al., 2020). Kebijakan pembelajaran daring juga memengaruhi berbagai fenomena yang harus dihadapi oleh mahasiswa, khususnya kondisi materil maupun nonmateril (Andiarna & Kusumawati, 2020; Humaira, 2021; Jiwandono et al., 2021; Wardhani & Krisnani, 2020). Berdasarkan kondisi tersebut, maka perlu dilakukan penelitian yang memiliki tujuan untuk mengetahui strategi bertahan hidup mahasiswa Universitas Mulawarman dalam periode *lockdown* pandemi Covid-19.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa Universitas Mulawarman (13 fakultas yang masih aktif) dan berada di Samarinda. Informan penelitian ini adalah mahasiswa yang bukan berdomisili di Samarinda. Teknik penentuan informan dilakukan dengan cara menggunakan *random sampling*, sedangkan teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara,

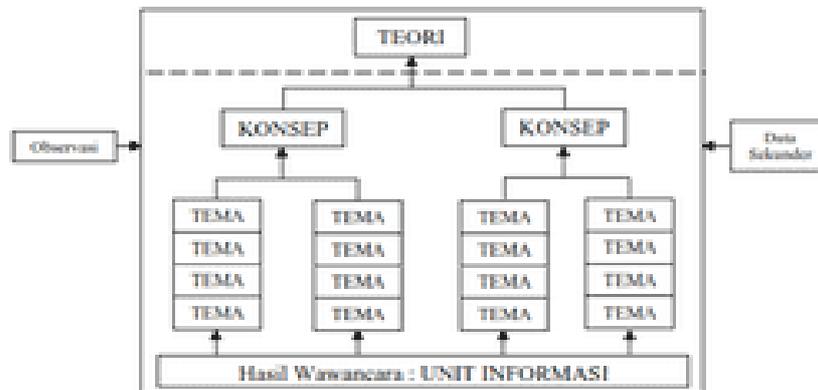
dokumentasi, dan studi Pustaka (Novianti et al., 2018; Priliandani et al., 2020; Sugiyono, 2010). Teknik analisis pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kategorisasi untuk menyarikan temuan lapangan ke dalam unit-unit informasi yang selanjutnya disintesis ke dalam tema, sehingga diperoleh rumusan konsep yang berhubungan dengan tujuan penelitian. Diagram proses analisis data dapat dilihat pada Gambar 1, Gambar 2, dan Gambar 3.



Gambar 1. Diagram Eksplorasi Unit Informasi dan Tema (Sumber: Sukarno, 2008)

Unit Informasi Tema	UI1	UI2	UI3	UI1n
T1	✓	✓	
T2	✓		✓
T3	✓	✓	
T4			✓
T5		✓	✓
Tn	✓	✓	✓

Gambar 2. Matrik Induksi Tema-tema (Sumber: Sukarno, 2008)



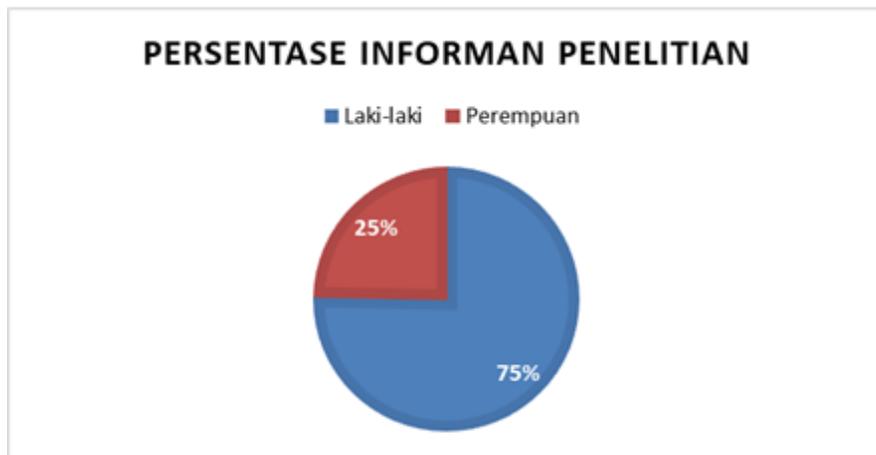
Gambar 3. Diagram Induksi Konsep/Teori (Sumber: Sukarno, 2008)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Karakteristik Mahasiswa Unmul

Penelitian ini melibatkan mahasiswa secara umum di lingkungan Universitas Mulawarman. Kegiatan wawancara dilakukan secara *offline* dan *online* menyesuaikan dan sesuai dengan protokol kesehatan. Penelitian dilakukan kepada 239 responden yang dianggap bisa mewakili *sample* penelitian. Responden penelitian ini didominasi mahasiswi dengan rincian seperti pada Gambar 4.



Gambar 4. Diagram Persentase Responden Laki-laki dan Perempuan

Berdasarkan **Gambar 4** diketahui persentase jumlah responden mahasiswa/perempuan sebesar 75%, sedangkan persentase jumlah responden mahasiswa/laki-laki sebesar 25%. Responden yang berhasil dihimpun dari berbagai angkatan (mulai angkatan 2013-2020), dengan rincian seperti pada **Gambar 5**.



Gambar 5. Diagram Presentse Tahun Angkatan Responden/Mahasiswa

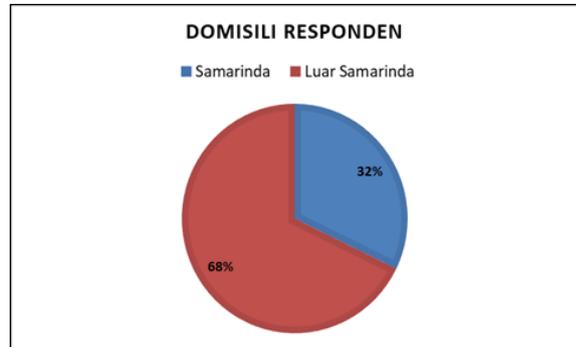
Data pada **Gambar 5** menunjukkan bahwa responden terbanyak berasal dari mahasiswa/mahasiswi angkatan 2019 dengan persentase sebesar 35,5% atau 84 orang. Persentase responden lain dari angkatan 2018 sebesar 26,4% atau 63 responden, angkatan 2017 sebesar 20,5% atau 49 responden, angkatan 2015 sebesar 1,7% atau 4 responden, angkatan 2013 dan 2014 masing-masing sebesar 0,4% atau 1 responden dan angkatan 2020 sebesar 14,6% atau 35 responden. Responden yang berhasil dihimpun juga berasal dari berbagai fakultas di lingkup Universitas Mulawarman dengan rincian seperti pada **Gambar 6**. Responden terbesar diperoleh dari FKIP dengan persentase 71,5%, dilanjutkan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik dengan persentase 13,4% dan 9,2% dari Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, lain-lain berasal dari campuran berbagai fakultas.

Penelitian ini juga mengutamakan mahasiswa yang berasal dari luar Samarinda. Prioritas ini didasarkan pada hasil survei menunjukkan bahwa 67,8% responden berasal dari luar Samarinda dan 32,2% berasal dari Samarinda, seperti pada **Gambar 7**. Selain memprioritaskan responden dari luar Samarinda, penelitian ini juga menghimpun lama

responden tinggal di Samarinda. Hal ini dimaksudkan supaya bisa membandingkan perubahan yang dihadapi responden sebelum masa pandemi Covid-19 dan sesudah pandemi. Lama tinggal responden, seperti pada **Gambar 8**. **Gambar 8** menunjukkan bahwa lama tinggal responden didominasi kisaran lebih dari 5 tahun sebesar 35,2%, kurang dari 1 tahun sebesar 22,5%, lama tinggal 2 tahun sebesar 16,1% dan lama tinggal 1 tahun sebesar 13,6%.



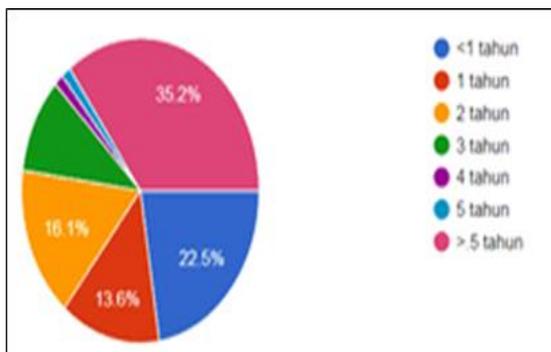
Gambar 6. Diagram Persentase Asal Fakultas Responden/Mahasiswa



Gambar 7. Domisili Responden/Mahasiswa

Strategi Bertahan Hidup Mahasiswa

Selama awal musim pandemi covid-19, ada berbagai permasalahan yang harus dihadapi mahasiswa, khususnya dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari dan kegiatan perkuliahan. Mahasiswa dan dosen harus beradaptasi secara cepat dan dipaksa dengan pembelajar daring meskipun masih belum familiarnya tenaga pendidik beserta peserta didik dalam mengaplikasikannya (Andiyanto, 2021; Arizona et al., 2020; Gusty et al., 2020; Sanjaya, 2020). Pemenuhan kebutuhan sehari-hari mahasiswa sangat bergantung pada kondisi keuangan dan keluarga dan kebutuhan juga akan semakin meningkat sesuai dengan pertumbuhan manusia sebagai makhluk sosial, manusia memiliki kebutuhan yang semakin banyak dan beranekaragam (Haderani, 2018; Prastowo, 2014; Suhendi & Wahyu, 2001; Yusrita, 2019). Kebutuhan-kebutuhan hidup tersebut dipenuhi dengan baik apabila adanya pendapatan yang mendukung, apalagi mahasiswa dihadapkan pada kendala keuangan selama awal pandemi covid-19 akibat berbagai faktor. Hal ini sesuai dengan hasil survei yang disajikan pada **Gambar 9**.



Gambar 8. Diagram Persentase Lama Tinggal Responden/Mahasiswa di Samarinda



Gambar 9. Diagram Persentase Pandemi Covid-19 Memengaruhi Kondisi Keuangan Responden/Mahasiswa

Hasil survei menunjukkan bahwa 86,6% responden menyatakan bahwa pandemi covid-19 memengaruhi kondisi keuangan mereka, sedangkan 13,4% menyatakan bahwa

pandemi covid-19 tidak mempengaruhi kondisi keuangan. Kondisi keuangan yang terdampak sebagian besar dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Hal ini sesuai dengan hasil survei yang menunjukkan bahwa sebelum terjadinya pandemi Covid-19, 91.6% responden menyatakan bahwa setiap bulannya mereka bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari, sedangkan 8,4% menyatakan tidak. Hal ini menunjukkan bahwa adanya perubahan pendapatan atau uang saku mahasiswa selama masa pandemi covid-19, sehingga mereka kesulitan memenuhi kebutuhan sehari-hari selama covid-19. Covid-19 menyebabkan berbagai kesulitan bagi mahasiswa, khususnya kondisi keuangan yang harus dimiliki dalam rangka memenuhi kebutuhan sehari-hari. Kesulitan utama sebagai mahasiswa yaitu kebijakan perkuliahan daring menyebabkan tantangan tersendiri bagi mahasiswa, seperti informasi dari informan berikut ini.

“Karena tidak kuliah offline , jadi biaya sehari hari saya itu seperti makan dan lain lain di rumah, jadi tidak mengeluarkan biaya. Dan tentu saja tidak bayar kos, jadi uangnya bisa disimpan buat beli paket internet buat kuliah online.”

Hal yang sama juga disampaikan oleh informan yang lain sebagai berikut.

“Karena tidak kuliah offline, jadi biaya sehari hari saya itu seperti makan dan lain lain di rumah jadi tidak mengeluarkan biaya. Dan tentu saja tidak bayar kos, jadi uangnya bisa disimpan buat beli paket internet buat kuliah online.”

Mahasiswa berusaha melakukan berbagai upaya untuk bisa bertahan dalam menghadapi pandemi covid-19. Upaya ini merupakan tindakan ekonomi yang dilakukan mahasiswa dalam melangsungkan kehidupannya. Tindakan ini merupakan upaya mencapai pemenuhan kebutuhan manusia, seseorang melakukan aktivitas ekonomi. Aktivitas ekonomi secara sosial didefinisikan sebagai aktivitas ekonomi yang dipengaruhi oleh interaksi sosial atau sebaliknya mereka yang memengaruhinya (Damsar, 2009; NIM, 2016) (Putri & Buchori, 2015; Subianto, 2007; Utomo, 2020). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada berbagai strategi yang dilakukan oleh mahasiswa yang bisa dikategorikan dalam beberapa strategi, yaitu seperti pada Gambar 10.



Gambar 10. Strategi Survival Mahasiswa dalam Periode Darurat Covid-19

Strategi survival yang dilakukan mahasiswa pada masa covid-19 terbagi menjadi 3 yaitu strategi aktif, strategi pasif, dan strategi jaringan.

Active Strategy

Salah satu strategi yang dilakukan mahasiswa dalam menghadapi covid-19 yaitu strategi aktif. Strategi aktif ini dilakukan dan menyesuaikan dengan kondisi setiap mahasiswa, di antaranya membuat skala prioritas pengeluaran dengan memilih membeli kebutuhan yang lebih penting. Hasil wawancara menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa membuat skala prioritas untuk menjaga keuangan mereka. Berdasarkan hasil

survei juga menunjukkan bahwa 90% mahasiswa berusaha meminimalkan pengeluaran setiap bulan selama pandemi covid-19.

Passive Strategy

Strategi bertahan hidup selanjutnya yaitu bersifat pasif. Strategi pasif yang dilakukan mahasiswa juga beragam menyesuaikan dengan kondisi setiap mahasiswa. Strategi yang dilakukan di antaranya bertahan dengan kondisi keuangan yang ada, yaitu dengan melakukan penghematan. Selain melakukan penghematan mahasiswa juga memilih untuk pulang kampung, sehingga bisa menghemat biaya selama di Samarinda.

Networking Strategy

Strategi bertahan hidup lainnya adalah *networking* atau jaringan. Strategi jaringan ini dilakukan oleh sebagian mahasiswa untuk menunjang atau membantu menambah kondisi keuangan mereka. Salah satu strategi yang dilakukan mahasiswa untuk meningkatkan kondisi keuangan mereka yaitu dengan bekerja. Selain mencari pekerjaan, strategi lain yang dilakukan mahasiswa yaitu dengan melakukan pinjaman kepada orang lain.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa menggunakan tiga strategi untuk tetap bertahan hidup yaitu strategi aktif, strategi pasif, dan strategi jaringan. Strategi aktif yang dilakukan yaitu mahasiswa mendapatkan sumber keuangan dari orang tua yang kondisi keuangannya belum membaik setelah diberlakukan new normal. Strategi pasif mahasiswa yaitu berusaha untuk meminimalkan pengeluaran setiap bulan dengan cara mengurangi pengeluaran dan menetapkan skala prioritas. Strategi jaringan yang dilakukan adalah mahasiswa mengikuti program pemerintah untuk menunjang kebutuhan hidup.

5. DAFTAR RUJUKAN

- Andiarna, F., & Kusumawati, E. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Stres Akademik Mahasiswa Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Psikologi*, 16(2), 139–149. https://www.researchgate.net/profile/Funsu-Andiarna/publication/347817902_Pengaruh_Pembelajaran_Daring_terhadap_Stres_Akademik_Mahasiswa_Selama_Pandemi_Covid-19/links/5ff0889e92851c13fedff51a/Pengaruh-Pembelajaran-Daring-terhadap-Stres-Akademik-Mahasiswa-Selama-Pandemi-Covid-19.pdf.
- Andiyanto, T. (2021). *Pendidikan di Masa Covid-19*. RAIH ASA SUKSES.
- Arizona, K., Abidin, Z., & Rumansyah, R. (2020). Pembelajaran Online Berbasis Proyek Salah Satu Solusi Kegiatan Belajar Mengajar di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 5(1), 64–70. <https://doi.org/10.29303/jipp.v5i1.111>.
- Damsar, I. (2009). *Pengantar Sosiologi Ekonomi*. Kencana.
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak Covid-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55–61. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89>.
- Gusty, S., Nurmiati, N., Muliana, M., Sulaiman, O. K., Ginantra, N. L. W. S. R., Manuhutu, M. A., & Warella, S. Y. (2020). *Belajar Mandiri: Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid-19*. Yayasan Kita Menulis.
- Haderani, H. (2018). Tinjauan Filosofis tentang Fungsi Pendidikan dalam Hidup Manusia. *Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1). <https://doi.org/10.18592/tarbiyah.v7i1.2103>.

- Harjanto, T., & Sumunar, D. S. E. W. (2018). Tantangan dan Peluang Pembelajaran dalam Jaringan: Studi Kasus Implementasi E-Learning (E-Learning: Open for Knowledge Sharing) pada Mahasiswa Profesi Ners. *Jurnal Keperawatan Respati Yogyakarta*, 5, 24–28.
- Humaira, W. (2021). Kecemasan dan Self Efficacy terhadap Kemampuan Mahasiswa Mengikuti Pembelajaran Daring. *Jurnal Ilmiah PANNMED (Pharmacist, Analyst, Nurse, Nutrition, Midwifery, Environment, Dentist)*, 16(3), 565–570. <https://doi.org/10.36911/pannmed.v16i3.1194>.
- Jiwandono, I. S., Setiawan, H., Oktaviyanti, I., Rosyidah, A. N. K., & Khair, B. N. (2021). Tantangan Proses Pembelajaran Era Adaptasi Baru di Jenjang Perguruan Tinggi. *Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, 21(1). <https://doi.org/10.30651/didaktis.v21i1.5842>.
- NIM, M. N. (2016). Fenomena Remaja Berprofesi sebagai Pedagang Asongan di Pelabuhan Suka Bangun Kecamatan Delta Pawan Kabupaten Ketapang. *SOCIOLOGIQUE, Jurnal Sosiologi*, 3(4). <http://jurnafis.untan.ac.id/index.php/sociologique/article/view/851>.
- Novianti, D., Mustika, I. W., & Eka, L. H. (2018). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pelatihan Akuntansi, Umur Usaha, dan Skala Usaha Pelaku UMKM terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi di Kecamatan Purwokerto Utara. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi*, 20(3). <https://doi.org/10.32424/jeba.v20i3.1098>.
- Prastowo, A. (2014). Pemenuhan Kebutuhan Psikologis Peserta Didik SD/MI melalui Pembelajaran tematik-Terpadu. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar Ahmad Dahlan*, 1(1), 1–13. https://www.researchgate.net/profile/Andi-Prastowo/publication/322571926_Pemenuhan_Kebutuhan_Psikologis_Peserta_Didik_SDmi_Melalui_Pembelajaran_Tematik-Terpadu/links/5ab081720f7e9b4897c1dfee/Pemenuhan-Kebutuhan-Psikologis-Peserta-Didik-SD-MI-Melalui-Pembelajaran-Tematik-Terpadu.pdf.
- Prihandani, N. M. I., Pradnyanitasari, P. D., & Saputra, K. A. K. (2020). Pengaruh Persepsi dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 8(1), 67–73. <https://doi.org/10.30871/jaemb.v8i1.1608>.
- Putri, M. B., & Buchori, I. (2015). Pengaruh Pembangunan Jalan Lingkar Selatan Salatiga terhadap Perubahan Karakteristik Sosial Ekonomi Penduduk di Sekitarnya. *Jurnal Pembangunan Wilayah Dan Kota*, 11(2), 222–241. <https://doi.org/10.14710/pwk.v11i2.10850>.
- Rahman, Y. A. (2021). *Manajemen Komunikasi Kepemimpinan Perguruan Tinggi Pesantren Era Belajar Merdeka*. Unisma Press.
- Sanjaya, R. (2020). *21 Refleksi Pembelajaran Daring di Masa Darurat*. SCU Knowledge Media.
- Sobri, M., Nursaptini, N., & Novitasari, S. (2020). Mewujudkan Kemandirian Belajar melalui Pembelajaran Berbasis Daring di Perguruan Tinggi pada Era Industri 4.0. *Jurnal Pendidikan Glasser*, 4(1), 64. <https://scholar.archive.org/work/asv244wicbbifmcgkfdm776vzu/access/wayback/http://lonsuit.unismuhluwuk.ac.id/index.php/glasser/article/download/373/364>.
- Subianto, T. (2007). Studi tentang perilaku konsumen beserta implikasinya terhadap keputusan pembelian. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 3(3), 165–182. <http://eprints.unmer.ac.id/id/eprint/205/>.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Bandung (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Suhendi, H., & Wahyu, R. (2001). *Pengantar Studi Sosiologi Keluarga*. Pustaka Setia.
- Syafruddin, S., & Ali, I. (2021). Safety Performance Feedback dan Risk Taking Personality

- terhadap Kepatuhan Perawat Mencuci Tangan dan Memakai APD pada New normal COVID-19. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 11(2), 485–492. <https://pesquisa.bvsalud.org/global-literature-on-novel-coronavirus-2019-ncov/resource/pt/covidwho-1552939>.
- Utomo, K. B. (2020). The Drawing is Important for Your Child's Development. *Universal Journal*, 1(3), 10–10. <https://uipmcenter.net/ojs/index.php/Journal/article/view/33>
- Wang Z, Q. W. (2020). *A Handbook of 2019-nCoV Pneumonia Control and Prevention* (H. S. and T. Press (ed.)).
- Wardhani, T. Z. Y., & Krisnani, H. (2020). Optimalisasi Peran Pengawasan Orang Tua dalam Pelaksanaan Sekolah Online di Masa Pandemi Covid-19. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 48. <https://scholar.archive.org/work/flnw2pzzr6bfsjkg4t7clt3ise/access/wayback/http://jurnal.unpad.ac.id/prosiding/article/download/28256/pdf>.
- Widiara, I. K. (2018). Blended Learning sebagai Alternatif Pembelajaran di Era Digital. *Purwadita: Jurnal Agama Dan Budaya*, 2(2), 50–56. <https://stahnmpukuturan.ac.id/jurnal/index.php/Purwadita/article/download/87/80>.
- Winangun, I. M. A. (2020). Perspektif Mahasiswa terhadap Pengelolaan Pembelajaran Online di masa Pandemi Covid-19. *WIDYALAYA: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(1), 19–27. <http://jurnal.ekadanta.org/index.php/Widyalyaya/article/view/69>.
- Yanti, B., Priyanto, H., & Zulfikar, T. (2020). Sosialisasi Waspada Infeksi Corona Virus pada Lansia di Panti Jompo Rumoh Seujahtra Geunaseh Sayang, Dinas Sosial Aceh. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 67–72. <https://core.ac.uk/download/pdf/322504409.pdf>.
- Yulianti, N., & Rahayu, S. H. (2020). Prilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Masa Adaptasi Baru di SMP N 60 Jakarta Pusat. *Call For Paper Seminar Nasional Kebidanan*, 67–78. <http://jurnal.unw.ac.id:1254/index.php/semnasbidan/article/view/646>.
- Yusrita, A. (2019). Strategi Bertahan Hidup Tukang Becak di Kota Makassar. *Jurnal Commercium: Kajian Masyarakat Kontemporer*, 2(2). <http://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/jurnalcommercium/article/view/1434>.